



MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA INSAN KESUMA MADANI NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG

Retno Pringadi^{1(*)}, Amiruddin Siahaan², Makmur Syukri³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹²³

retnopringadi@gmail.com¹, amiruddinsiahaan@uinsu.ac.id², makmursyukri@uinsu.ac.id³

Received: 12 Juli 2023
Revised: 18 Juli 2023
Accepted: 27 Juli 2023

Abstract

This research is to describe how the Management of Madrasah Heads in Improving the Quality of Educators in Private Madrasah Aliyah Insan Kesuma Madani Namorambe Deli Serdang Regency is one way to develop the quality of teaching staff to improve the quality of educational institutions. Madrasah heads and teachers are free to take disinitiative and be creative in carry out the projected programs to achieve the set targets. Principal leadership is a way or effort to influence, encourage, guide, direct and mobilize teachers, staff, students and parents as well as other parties related to the madrasah to work together/play an active role in achieving the goals that have been set together. The type of research used is a type of qualitative research with a naturalistic approach. Collection of research evidensi obtained by observation techniques, interviews and documentation studies. The evidensi analysis step is to collect data, reduce evidensi and then conclude the data. To test the validity of the data, credibility, transferability, dependability and confirmability were carried out. The findings of this study reveal three related findings regarding: 1) The strategy used by the madrasa head is to use the Normal-Reeducative Strategy approach, namely the process of innovation and training for parties with direct or indirect interest according to a certain time unit. 2) The madrasa head facilitates and encourages teachers in madrasas to be more productive, proactive in utilizing existing resources. 3) Readiness for pedagogic competence, readiness for personal competence, readiness for social competence, readiness for professional competence.

Keywords: *Quality; Strategic Management; Teacher Competence*

(*) Corresponding Author: Pringadi, retnopringadi@gmail.com

How to Cite: Pringadi, R., Siahaan, A., & Syukri, M. (2023). MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA INSAN KESUMA MADANI NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 727-740.

INTRODUCTION

Pelaksanaan rencana peningkatan mutu secara mendayagunakan sumberdaya pendidikan yang tersedia semaksimal mungkin, dengan pengalaman-pengalaman masa lalu yang dianggap efektif, serta mengenakan teori-teori terbukti mampu menaikkan kualitas pembelajaran. Pimpinan instansi serta guru bebas mengambil inisiatif serta kreatif saat melangsungkan program-program yang usai diproyeksikan mampu menggapi sasaran yang ditetapkan. Demikian, instansi mesti mampu melepaskan kaitan-kaitan birokratis yang banyak menghadang laju penyelenggaraan pendidikan (Ma'arif 2016:8). Kehadiran Undang-Undang Guru serta Dosen, menaruh posisi esensial pengajar di tingkatkan mutu pendidikan selaku suatu yang tiada sanggup dibiarkan. Pengajar, baik

guru ataupun dosen selaku raga guna batang tubuh pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 perihal Guru serta Dosen, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 perihal Standar Nasional Pendidikan ialah ketegasan yang diarahkan di rangka penaikan mutu pendidikan nasional (Syafaruddin 2011:26).

Pada observasi awal yang dilangsungkan di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Wardani yang terletak di Kecamatan Naorabe Kabupaten Deli Serdang, terlihat Pimpinan instansi kurang mampu memberdayakan teamwork yang kompak di memfungsikan bawahannya guna memupuk solidaritas / kolaborasi serta tidak kompetisi demikian dibanding madrasah mampu membentuk iklim yang baik akan mampu menjamin hasil output instansi tersebut. Kemudian pimpinan instansi kurang mampu ketika melangsungkan pendekatan yang baik atas guru, hal disini ialah faktor yang dianggap penting sebab disini ialah kunci di mengloa potensi madrasah dimana pimpinan instansi mesti memegang kecerdasan saat menganalisa beragam persoalan yang tampak di madrasah.

Pada Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang terlihat kurangnya kemampuan guru di mengelola kelas. Kemudian kurangnya monitoring serta evaluasi yang dilangsungkan oleh pimpinan instansi atas guru-guru. Proses monitoring yang dilangsungkan terlihat tiada terjadwal secara rutin atas pimpinan instansi. Karena kurangnya pengawasan di pimpinan instansi menjadikan guru-guru tiada terlalu serius saat menjalankan kemestiannya. Dalam pemenuhan guru di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang belum maksimal di penyerapan guru serta sesuai secara kompetensinya. Masih tampak beberapa insan guru yang mendidik tidak dibidang keahliannya sehingga pembelajaran belum berjalan maksimal sesuai secara kebutuhan ilmu pengetahuan siswa. Selanjutnya pimpinan instansi belum maksimal di mendukung peningkatan mutu guru seperti sedikitnya kegiatan pendidikan serta latihan, kegiatan workshop guru, in house training. Serta masih rendahnya kemampuan tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang terhadap kepiawaian teknologi informasi serta komunikasi. Pada hal disini Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang mengalami penurunan di segi manajemen mutu guru.

Seorang pelopor efektif di kewenangannya jika ia mampu mengetahui keberadaan persekutuannya selaku persekutuan yang luar biasa serta luar biasa, juga siap guna menyelesaikan kewajiban serta kemampuan serta pekerjaan yang diberikan kewajiban guna memimpin (Wijaya 2020:8). Posisi pimpinan instansi ialah kepala, administrator serta pembinaan, sekaligus ialah kedudukan paling tinggi di penetapan serta pemegangan ketegasan pada peraturan edukatif ataupun non edukatif (Siahaan 2016:3). Elaborasi guru yang bermutu termaksud mutlak membutuhkan rancangan yang bagus kian tertata. Sehingga dibutuhkan peran pendidik serta guru akan profesional ialah mempunyai wawasan (*knowledge-based worker*) serta mempunyai keahlian (*multiskilling worker*) maka mampu menyesuaikan diri secara perubahan lingkungan. Menurut Aulya, Pendidikan yang bermutu mampu terwujud secara menerapkan manajemen strategis yang tepat serta benar (Fahma et al., 2021). Elaborasi keprofesian atas guru ialah suatu keharusan karena peran strategis yang mereka mainkan di perupaya guna menjadikan pendidikan lebih relevan serta efektif. guna bekerja di sifat panggilan, terutama panggilan pertunjukan, mesti dimungkinkan secara cara yang berbeda, misalnya secara mengarahkan pembaruan, studio, pelatihan lebih lanjut, sekolah administrasi, ujian dekat serta berbagai latihan skolastik lainnya (Wijaya 2019:233).

Pernyataan disini juga didukung atas suatu riset di Ahmad Fawaid yang mengatakan bahwa Pimpinan instansi memegang peranan tinggi guna menaikkan mutu serta kualitas Pendidikan (Arif et al., 2022). Mengingat peran Pimpinan instansi, sulit atas

Pimpinan instansi guna memastikan bahwa pendidikan di sekolah diselenggarakan secara terencana, terarah, serta berkesinambungan secara menetapkan kebijakan serta gagasan yang mampu menaikkan mutu pendidikan. Kepemimpinan serta manajemen efektif Pimpinan instansi terkait erat secara upaya peningkatan standar pendidikan. Ketika seorang pemimpin benar-benar memenuhi syarat, bawahan akan mendukungnya serta itu akan bertahan lama. Pembelajaran ialah bagian penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Roziqin & Abidin, 2021).

Kepala madrasah selaku figuresentral pada dasar pengelolaan satu instansi pendidikan formal hendaknya mampu memanfaatkan segenap potensi sumber daya manusia yang dipunya secara mekanisme membuahkan motifasi, dorongan serta memberikan kesempatan di guru guna menaikkan kompetensi pendidikan serta teknik mengajarnya (Fatoni, 2017). Adapun Guru ialah kunci atas upaya penailan mutu (Fasli & Supriadi, 2008:262). Seorang pimpinan instansi dituntut guna mengolah instansi di rangka mendukung tergapainya target instansi serta mengelola segenap bakat sekolah. Salah satu faktor akan mampu menyokong sekolah guna mampu merealisasikan visi, misi, serta fasilitas instansi melewati pelaksanaan program yang terstruktur serta bertahap ialah kepemimpinan pimpinan instansi. Selanjutnya, organisasi-organisasi instruktif pimpinan instansi memiliki mekanisme kerja di sifat pendidikan Islam yang ketat di yayasan mereka (Adiyono & Rohimah, 2021).

METHODS

Penelitian disini mengenakan metode riset kualitatif. riset disini dilangsungkan di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 345 Dusun 3 Desa Jati Kesuma Kelurahan Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Sumber evidensi yang dikenakan di riset disini melingkup dua sumber ialah, sumber data Primer serta sumber data sekunder. Adapun evidensi primer di riset disini ialah kata-kata, komentar di informan yang selaku informan evidensi primer antara lain: 1) Pimpinan instansi; 2) Kurikulum WKM; serta 3) Bagian Kemahasiswaan WKM. Peneliti memperoleh sumber evidensi sekunder guna memperkuat evidensi primer. berbagai sumber data, antara lain buku, majalah ilmiah, surat kabar, evidensi arsip, dokumen di madrasah, serta foto-foto proses serta kegiatan yang berkaitan secara pengelolaan peningkatan mutu pendidikan. Pada kebanyakan kasus, riset disini mengumpulkan evidensi melalui wawancara serta observasi, serta dokumen yang dikenakan memerlukan keterlibatan langsung peneliti di lapangan penelitian. guna memutuskan keabsahan informasi, diperlukan metode penilaian. Sejumlah kriteria khusus selaku dasar penerapan metode pemeriksaan. Kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*) ialah empat kriteria yang dikenakan (Moelong, 2008).

RESULTS & DISCUSSION

Results

- a. Strategi pimpinan instansi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Sudah selaku rahasia umum bahwa strategi madrasah ialah strategi khusus yang dikenakan atas kepala sekolah guna mencapai tujuan organisasi / kerangka yang mengarahkan serta mengendalikan keputusan yang menentukan sifat serta arah

lembaga pendidikan. Pimpinan instansi ialah orang yang diangkat di jabatan tertentu yang bertugas guna menjamin terselenggaranya pendidikan serta pengajaran secara efektif di madrasah. Latihan yang dilangsungkan spesialis persepsi ialah memimpin persepsi langsung serta pertemuan-pertemuan tentang riset yang diharapkan guna memperoleh evidensi serta melihat sistem apa yang sedang diselesaikan atas pimpinan madrasah di mengerjakan sifat penunjukkan staf di Madrasah Aliyah swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Hasil wawancara secara kepala sekolah Bapak Sahril Ritonga, M.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai. Wawancara berkaitan secara Strategi pimpinan instansi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. beliau menjelaskan : “Strategi yang saya gunakan guna menaikkan mutu guru itu pertama memberikan waktu atas guru ketika ada yang mau melanjutkan kejenjang lebih lanjut maksudnya S2 kita support sepenuhnya serta bahkan kita bantu. Kedua kita buat pelatihan-pelatihan, workshop, seminar seperti juga mengikuti kelompok kerja guru mata pelajaran yang mampu menunjang kualitas guru-guru kita, Kemudian kita selaku pimpinan instansi mesti aktif juga memonitoring serta mengevaluasi bagaimana kinerja guru-guru kita. Kami juga perminggunya di hari Senin selalu mengadakan rapat agar lebih sanggup melihat perkembangan guru serta siswa. Selanjutnya mendorong guru guna kian mengikuti uji kompetensi profesionalitas guru atas yang sudah mencukupi syarat-syaratnya. Semua itu tentunya didukung secara sarana serta prasana yang mencukupi.

Kemudian dilanjutkan wawancara secara WKM Kurikulum ialah Bapak Arfi Suhandi, S.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 10.20 WIB s/d Selesai berkaitan secara Strategi pimpinan instansi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan :

“Pada membantu menjalankan tugas, strategi yang diterapkan atas kepala sekolah guna peningkatan mutu guru ialah pembinaan secara internal seperti seringnya melangsungkan diskusi tentang permasalahan yang berkembang di diri kami, permasalahan pendidikan begitu juga tentang madrasah. di menjalankan strateginya kepala sekolah melangsungkan kegiatan termaksud di wilayah lingkungan madrasah serta strategi termaksud saya menilai cukup baik serta efektif disaat-saat sekarang disini. di melangsungkan strategi termaksud kepala sekolah melibatkan seluruh stakeholder pendidikan baik itu di pihak yayasan, pihak eksternal, komite sekolah, guru-guru, staf administrasi. Kegiatan itu juga didukung secara usaha pimpinan instansi di melengkapi sarana serta prasarana di madrasah seperti gedung, meubiler, buku-buku serta infokus, komputer serta lainnya. Pimpinan instansi kian melangsungkan penilaian serta elaborasi profesionalisme guru secara berkesinambungan secara mewajibkan guru-guru mengikuti berbagai kegiatan guna guru”.

Setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan wawancara secara Kepala Tata Usaha Ibu Fitri Rahayu, S.Kom di hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait secara Strategi pimpinan instansi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan :

“Kepala sekolah di elaborasi peningkatan mutu guru mengenakan strategi Total Physical Response dimana beliau sangat cepat serta tanggap di menanggapi segala saran serta keluhan di bawahannya. Saya menilai strategi yang diluncurkan beliau sudah sesuai hanya saja belum sepenuhnya maksimal. Penilaian, elaborasi, pengawasan serta evaluasi dilaksanakan dan dilaksanakan secara periodik minimal satu kali di satu semester. Saya selaku kepala tata usaha diamanahkan guna mendukung sepenuhnya seluruh hal yang mampu membantu guru di hal peningkatan mutu. Saya lihat pimpinan instansi sudah cukup baik dalam meningkatkan mutu guru di madrasah disini. Pimpinan / pimpinan instansi selalu terbuka serta bersahaja atas kami para guru sehingga kami juga secara otomatis bersemangat guna mengembangkan potensi diri kami”.

Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara secara Guru Bimbingan Konseling ialah Bapak Jaka Lukman, S.Pd di hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait secara Strategi pimpinan instansi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan selaku termaksud :

“Pimpinan instansi menggali informasi di kami baik itu dibidang bimbingan serta konseling guna merencanakan elaborasi mutu guru agar sesuai secara kurikulum yang ada seperti mengikutsertakan guru di program PPG pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan atas madrasah serta juga pihak pemerintah. Pimpinan instansi juga mendukung guru yang masih sarjana guna mengikuti kuliah tingkat S2. Kepala sekolah juga menyiapkan sarana serta prasana yang memadai guna peningkatan mutu pendidikan seperti dibidang teknologi pendidikan. Guru disini disarankan guna melaksanakan pembelajaran mengenakan teknologi yang ada seperti mengenakan power point serta juga media lainnya guna membuat pembelajaran lebih menarik serta inovatif agar siswa tiada bosan. Strategi yang saya rasa sudah coba dilaksanakan atas kepala sekolah seperti strategi pendekatan secara personal baik yang diberikan beliau di saat rapat serta diluar rapat. serta rasa sudah sesuai namun belum begitu efektif serta efisien terlebih saat sekarang disini dikarenakan keterbatasan interaksi baik secara pimpinan serta teman sejawat”.

Kemudian ilmuwan termaksud memimpin pertemuan secara Pengajar Bidang Ujian Bahasa Inggris khususnya Ibu Yosi Hertika, S.Pd di hari Kamis, 09 Februari 2023 pukul 09.30 WIB hingga Selesai terkait secara teknik top madrasah di mengerjakan sifat tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Kesuma Madani Namorambe Menyimpan Aturan Serdang dia buat selaku berikut:

“Pimpinan instansi memberikan motivasi serta mengadakan berbagai macam kegiatan-kegiatan baik itu guna siswa serta juga kegiatan atas guru. Seperti pelatihan, seminar-seminar guna kami agar kami mampu lebih mengembangkan mutu kami di profesionalisme selaku guru baik yang kami laksanakan disekolah ataupun melalui kegiatan-kegiatan diluar sekolah seperti diklat serta workshop. Menurut saya strategi yang dibuat atas kepala sekolah sudah cukup maksimal serta beliau mengikutsertakan guru-guru di berbagai

kegiatan guna menaikkan mutu kami. Kepala sekolah kian memberikan pengarahan, pengawasan serta evaluasi secara kian menerus atas kami serta memberikan toleransi atas siapa saja”.

Hasil wawancara secara Guru Bidang Studi Fikih ialah Bapak Azwardi, M.Pd di hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait secara Strategi pimpinan instansi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan selaku termaksud:

“Pimpinan instansi mendorong serta sangat mendukung guru-guru guna menempuh pendidikan yang lebih tinggi atas yang masih S1, beliau juga mebuat pelatihan-pelatihan guna meningkatkan mutu kami guru-guru disini. Pimpinan instansi juga melangsungkan pendekatan terhadap kami semua guna menggali ide-ide / gagasan kami yang bertujuan menaikkan mutu guru-guru seperti salah satu guru mempunyai ide guna mengembangkan keahliannya dibidang tahfiz, komputer serta lainnya. Pimpinan instansi melangsungkan evaluasi secara periodic guna melihat sejauh mana perkembangan mutu guru-guru di madrasah”.

Berdasarkan temuan riset sebelumnya, strategi direktur madrasah dalam meningkatkan mutu guru ialah secara cara memotivasi mendukung guru di mengembangkan mutu guru serta melangsungkan pengawasan serta pengevaluasian terhadap kinerja guru. secara cara disini pimpinan instansi dinilai mampu menaikkan mutu, keterampilan serta kreativitas guru secara baik. Supervisi, supervisi, serta evaluasi yang baik ialah salah satu upaya kepala sekolah guna pembinaan guru.

Mengingat konsekuensi di pertemuan tersebut, studi dokumentasi mampu dianggap bahwa guna bekerja di sifat staf pertunjukan di MAS Insan Kesuma Madani Namorambe, Store Serdang Regime, peningkatan kemampuan ahli kepala pendidik mengenakan pendekatan Metodologi Reedukatif Khas, khususnya proses elaborasi, serta mempersiapkan (mempersiapkan) individu yang terlibat langsung secara langsung / tiada langsung sesuai secara satuan waktu tertentu. Strategi disini memiliki keunggulan dalam menaikkan pendidikan, mengubah keadaan madrasah, memberikan daya lebih di sumber daya manusia di madrasah, serta menaikkan kualitas hasil pembelajaran guru serta juga siswa.

- b. Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya madrasah di upaya menaikkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Program peningkatan mutu guru ialah hal yang dipandang sangat penting sebab kemajuan / kemunduran di pendidikan dipada suatu lembaga pendidikan terletak di tangan-tangan guru. Kepala madrasah kian melangsungkan inovasi serta kegiatan demi meningkatkan mutu guruan secara memanfaatkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya yang terdapat dipada madrasah maupun sumber daya yang ada di luar madrasah. Hal disini dilangsungkan pimpinan instansi agar adanya perubahan terhadap peningkatan mutu guru di lingkungan madrasah.

Pemanfaatan sumber daya yang ada mampu dilihat melalui program-program yang mampu membantu guru serta guru lainnya menaikkan pengetahuan serta kemampuannya. pimpinan instansi selaku sumber inspirasi serta pendorong atas tumbuhnya kemampuan mereka guna melangsungkan tanggung jawabnya secara lebih profesional. Pentingnya memanfaatkan program-program yang dirancang secara baik

yang dikembangkan atas pimpinan instansi bekerja sama secara stafnya, di hal disini guru serta anggota masyarakat.

Sejalan secara itu hasil wawancara secara kepala sekolah Bapak Sahril Ritonga, M.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait secara Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya madrasah di upaya menaikkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Beliau menjelaskan :

“Sumber daya madrasah disini kan banyak seperti salah satunya sumber daya manusia ialah guru-guru. secara memanfaatkan keahlian di guru-guru yang ada tentunya masing-masingkan berbeda keahlian serta keterampilannya, nah hal disinilah yang kita pandang suatu keunggulan secara memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di madrasah tanpa mesti mendatangkan tenaga ahli di luar kita sanggup mengembangkan bakat serta keterampilan siswa-siswa kita terkhusus di bidang agama. Tapi yang jelasnya memanfaatkan sumber daya guru-guru agama kita yang ada kita lebih mendorong siswa-siswa kita lebih religious agar ketika mereka tamat di madrasah disini nampak perbedaan secara sekolah-sekolah umum yang lainnya. Sumber daya selanjutnya ialah sumber daya keuangan secara mengenakan sumber dana yang baik maka tentu akan mempercepat tercapainya mutu guru. Sebab alokasi dana yang sesuai secara kepentingan guru mampu terangkan secara baik”.

Kemudian dilanjutkan wawancara secara WKM Kurikulum ialah Bapak Arfi Suhanda, S.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 10.20 WIB s/d Selesai berkaitan secara Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya madrasah di upaya menaikkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan :

“Pimpinan instansi saya rasa sudah sangat bagus di memanfaatkan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia artinya guru-guru serta juga sumber daya bukan manusia. Adapun sumber daya bukan manusia seperti pemanfaatan sarana serta prasarana sekolah. Pimpinan instansi sering mengarahkan atas guru –guru guna memanfaatkan sarana yang ada guna kegiatan-kegiatan ekskul serta kegiatan lainnya yang mendukung guna peningkatan mutu guru. Adapun program yang dibuat tiada terlepas di penjabaran visi serta misi madrasah. Perencanaan serta pelaksanaan program selalu dilangsungkan serta dituangkan di Silabus serta RPP, protap prosem serta diadakan kegiatan bimbingan serta pelatihan. Pimpinan instansi memberikan kesempatan atas kami guna kian memaksimalkan kemampuan diri masing-masing guru secara sarana serta prasana yang ada agar mengenkannya secara baik di kegiatan pembelajaran serta pendidikan pelatihan. Pimpinan instansi beserta WKM selalu melangsungkan monitoring serta evaluasi yang berfungsi guna melihat sejauh mana guru di melangsungkan tugas serta fungsinya”.

Setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan wawancara secara Kepala Tata Usaha Ibu Fitri Rahayu, S.Kom di hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait secara Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya madrasah di upaya menaikkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan :

“Pimpinan instansi memerintahkan serta mendorong agar kami kian mengikuti kegiatan peningkatan mutu guru secara rutin serta terjadwal. Program-program saling berhubungan serta berkelanjutan serta program termaksud sesuai secara visi serta misi madrasah. Pimpinan instansi juga memanfaatkan sarana selaku wadah guna mengembangkan potensi diri selaku nara sumber disetiap kegiatan madrasah. Sumber daya manusia diantaranya juga saya selaku tata usaha agar mampu membantu guru di memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka”.

Selanjutnya peneliti melangsungkan wawancara secara Guru Bimbingan Konseling ialah Bapak Jaka Lukman, S.Pd di hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait secara Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya madrasah di upaya menaikkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan selaku berikut:

“Kegiatan yang diarahkan atas kepala sekolah atas guru-guru seperti mengadakan kegiatan workshop kurikulum merdeka dimana pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya yang ada seperti nara sumbernya berada di madrasah disini. Kemudian di workshop itu dipakai sarana sekolah ruang kelas guna melangsungkan kegiatan itu secara dilengkapi laptop serta infokus guna menyajikan bahan yang akan dibagi. Pimpinan instansi juga memberikan reward atas guru yang mampu menghadirkan suatu kreativitas baru di pembelajaran”.

Kemudian peneliti melangsungkan wawancara secara Guru Bidang Studi Bahasa Inggris ialah Ibu Yosi Hertika, S.Pd di hari Kamis, 09 Februari 2023 pukul 09.30 WIB s/d Selesai terkait secara Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya madrasah di upaya menaikkan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan selaku termaksud :

“Pada mengembangkan profesionalisme guru kami disarankan guna membeuat kegiatan yang bersifat menaikkan mutu kami seperti mengadakan kegiatan keagamaan kami disarankan guna membimbing siswa secara langsung artinya guru selaku sumber. Pimpinan instansi juga mengenakan sumber daya keuangan selaku bentuk apresiasi sekolah atas guru yang mengajarkan ekstrakurikuler atas siswanya. Kami juga diperintahkan guna mengenakan laptop, infokus, lab komputer, laboratorium IPA, ruang perpustakaan, serta juga musholla. Banyak kegiatan pembelajaran yang sesuai secara kurikulum mampu mengenakan sarana serta prasarana yang ada selaku bentuk pemanfaatan sumber daya yang ada di madrasah”.

Upaya peningkatan mutu guruan pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya yang ada seperti tutor sebaya di kegiatan workshop di madrasah. Pimpinan instansi juga mengenakan sumber daya keuangan selaku bentuk dukungan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan yang dilangsungkan di madrasah. Pimpinan instansi juga memanfaatkan sarana serta prasarana yang ada di madrasah guna menaikkan mutu guru.

- c. Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Seluruh strategi serta program yang direncanakan tiada akan dilangsungkan terlepas di peran serta kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Guru ialah kunci terhadap kesuksesan serta maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. tiada hanya di pemimpin namun juga motor penggerak utama di suatu lembaga pendidikan ialah guru itu sendiri. Kesiapan guru ialah salah satu unsur yang sangat penting, sebab tanpa adanya kesiapan guru pastinya jalannya perkembangan pendidikan akan berpengaruh cepat / lambatnya kemajuan suatu madrasah.

Sejalan secara itu hasil wawancara secara kepala sekolah Bapak Sahril Ritonga, M.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang Beliau menjelaskan :

“Guru-guru kita beberapa orang yang sudah memegang ijazah S2 serta ada juga yang sedang menempuh jenjang S2. secara kita menempatkan mereka sesuai secara jurusannya. disini dilangsungkan bertujuan agar guru-guru kita siap menjalankan tugasnya sesuai bidang serta keahliannya masing-masing. di sisi personalnya mutu guru sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan atas madrasah. Guru-guru kita menyiapkan semua kebutuhan belajar mengajar seperti halnya RPP serta administrasi lainnya Pak. Mutu guru di segi sosialnya Alhamdulillah pak sangat terlihat keharmonisan antar sesama guru mereka saling bantu membantu antar sesama guru di segala hal bahkan juga antara guru serta orangtua siswa kita”.

Kemudian dilanjutkan wawancara secara WKM Kurikulum ialah Bapak Arfi Suhanda, S.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 pukul 10.20 WIB s/d Selesai berkaitan secara Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan :

“Pimpinan instansi sejak proses perekrutan tenaga pendidik dimana prosesnya mengenakan syarat-syarat tertentu seperti sehat jasmani serta rohani, pendidikan terakhir minimal S1, serta mampu membaca Al-Qur’an secara baik, bahkan jika ada guru yang memiliki keahlian tertentu seperti menghafal Al-Qur’an, pelatih karate, pelatih seni tari, pelatih pramuka serta lainnya akan lebih diutamakan di perekrutannya. Setiap guru mesti mempersiapkan diri mereka di seperti pengelolaan kelas, penggalian potensi peserta didik. perguruan mesti berdisiplin di diri sendiri serta di pekerjaan”.

Setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan wawancara secara Kepala Tata Usaha Ibu Fitri Rahayu, S.Kom di hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 08.00 WIB s/d Selesai terkait secara Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan :

“Biasanya guru mempersiapkan dirinya masing-masing terlebih ketika dipada kelas, dipada kegiatan pelatihan, workshop, seminar serta lainnya. Kesiapan Selain itu guru juga mesti siap di mengembangkan kurikulum yang ada saat disini seperti kurikulum merdeka dimana guru dituntut guna mampu lebih mengeksplorasi pengetahuan serta keterampilan siswa. Guru mesti mampu mengoperasikan komputer / laptop, mengenakan teknologi informasi

yang ada agar sesuai secara program yang telah direncanakan atas madrasah”.

Selanjutnya peneliti melangsungkan wawancara secara Guru Bimbingan Konseling ialah Bapak Jaka Lukman, S.Pd di hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 10.00 WIB s/d Selesai terkait secara Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan selaku termaksud :

“Pimpinan instansi selalu mengingatkan serta mengevaluasi terhadap kesiapan kami seperti administrasi kami RPP, Protap, Prosem, Pengayaan serta lainnya. di administrasi pimpinan instansi mampu menilai kesiapan guru guna melangsungkan pengajaran. Guru juga mesti menguasai kompetensi yang ada contohnya kompetensi pedagogic dimana guru diharuskan guna memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta relevan secara kebutuhan siswa. Kompetensi kepribadian juga mampu selaku suatu keharusan dimana guru ialah contoh teladan yang baik atas siswa-siswi sebab di segi berpakaian, akhlak serta tingkah laku guru mampu ditiru atas para siswanya”.

Kemudian peneliti melangsungkan wawancara secara Guru Bidang Studi Bahasa Inggris ialah Ibu Yosi Hertika, S.Pd di hari Kamis, 09 Februari 2023 pukul 09.30 WIB s/d Selesai terkait secara Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menjelaskan selaku termaksud :

“Pimpinan instansi selalu melangsungkan pengecekan atas seluruh guru yang ada di RPP, Silabus, serta administrasi lainnya. Kesiapan lainnya yang dibutuhkan ialah kesiapan social dimana guru dituntut guna mampu berkomunikasi secara baik atas siswa rekan sejawat, pimpinan instansi maupun orangtua siswa. Kami juga diharapkan guna professional di arti mampu menguasai materi yang ada. Pimpinan instansi mewajibkan kami semua agar mampu menguasai TIK. secara menguasai TIK maka penguasaan materi serta juga inovasi serta kreativitas kami akan lebih baik lagi. Namun saya kian berbenah diri guna melangsungkan yang terbaik. guna kemajuan madrasah pimpinan instansi kian mengadakan monitoring serta juga evaluasi kinerja guru”.

Diantara kesiapan guru dalam meningkatkan mutu madrasah ialah kesiapan di kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kesiapan di kompetensi professional. Status pendidik mesti luas serta vital sesuai secara kemampuan seorang instruktur. Selaku penggerak pembangunan pendidikan di madrasah, guru mesti mampu berfungsi selaku pengelola / penggerak. Sistem persekolahan yang dibuat mencerminkan kebebasan di belajar, kantor serta yayasan mampu diakses serta perkomponen dipersiapkan guna membantu pengalaman pendidikan namun jika penghibur / agen tiada bekerja seperti yang diharapkan serta ahli maka akan terjadi ketidakseimbangan serta jalan yang panjang. berdasarkan apa yang umumnya diantisipasi. secara demikian instruktur mesti mandiri di batin, berpikir, keuangan, tekanan, serta hal-hal sulit lainnya.

Discussion

Salah satu faktor terpenting di peningkatan kualitas tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Swasta Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang ialah adanya fungsi serta peran pimpinan instansi. Berbagai aspek keberadaan pimpinan instansi tiada mungkin mampu dipisahkan di upaya peningkatan kualitas tenaga pengajar. Pimpinan instansi selaku cikal bakal yang paling diperhatikan di sekolah, keteladanan serta teknik di menggerakkan mempengaruhi kemajuan serta kemunduran madrasah. Akibatnya, kepemimpinan pimpinan instansi di pendidikan kontemporer mesti mendapat perhatian serius. Suatu cara / upaya guna mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, serta menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua, serta pihak lain yang terkait secara sekolah guna saling bekerjasama serta berperan aktif di mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama ialah dikenal secara kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian yang dipimpin di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Store Serdang Rule menemukan bahwa pimpinan madrasah diperankan melangsungkan perannya selaku pelopor, misalnya selaku guru secara membangun lingkungan madrasah yang kondusif, selaku inspirasi yang memberi hiburan. atas seluruh staf menunjukkan serta menyelesaikan model pembelajaran yang menarik, serta selanjutnya selaku kepala sekolah yang mengatur, mengkoordinir, melangsungkan serta menggerakkan serta mengendalikan seluruh lingkungan sekolah serta aset yang ada.

Dari hasil riset yang dilangsungkan atas peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang bahwa strategi yang dikenakan pimpinan instansi ialah mengenakan pendekatan Normal-Reeducative Strategy ialah proses inovasi, serta pelatihan (*training*) atas pihak-pihak yang berkepentingan langsung / tiada langsung menurut satuan waktu tertentu. Strategi disini didukung secara motivasi baik itu motivasi di diri guru itu sendiri maupun motivasi di eksternal. Kemudian dibutuhkan inovasi, pendidikan serta pelatihan serta pengawasan serta evaluasi yang dilangsungkan atas pimpinan instansi.

Strategi yang dikenakan pimpinan instansi ialah mengenakan pendekatan Normal Reeducative Strategy ialah proses inovasi, serta pelatihan (*training*) atas pihak-pihak yang berkepentingan langsung / tiada langsung menurut satuan waktu tertentu. Strategi disini didukung secara motivasi baik itu motivasi di diri guru itu sendiri maupun motivasi di eksternal. Kemudian dibutuhkan inovasi, pendidikan serta pelatihan serta pengawasan serta evaluasi yang dilangsungkan atas pimpinan instansi.

Menurut Rohmah, Adapun Normal Reducative Strategy berangkat di asumsi bahwa suatu inovasi berhasil jika pengguna di inovasi termaksud merasakan adanya peningkatan setelah strategi termaksud diterapkan (Rohmah, 2020). Keberhasilan kepala sekolah di melangsungkan tugasnya sangat ditentukan atas kepemimpinannya di menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, serta mengarahkan orang-orang yang ada di lembaga pendidikan itu guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Arafat & Puspita, 2020).

Salah satu penanda acuan atas hasil kepala sekolah diperkirakan di sifat pembinaan di sekolah yang dipimpinnya (Fitrah, 2017). Konsep mutu mencakup input, proses, serta output pendidikan di konteks pendidikan (Depdiknas, 2001). Segala sesuatu yang mesti tersedia karena diperlukan agar proses itu terjadi ialah input pendidikan (Ma'arif, 2016). secara memasukkan input sekolah, proses pendidikan mengubah sesuatu selaku sesuatu yang lain guna menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta motivasi serta minat belajar yang tinggi (Devi, 2021). Kualitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, serta moral kerja sekolah semuanya mampu dikenakan guna mengevaluasi hasil pendidikannya. Menurut Surya (2002), mutu pendidikan didefinisikan selaku tingkat

proses serta hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditentukan berdasarkan pendekatan serta kriteria tertentu.

Pimpinan instansi memanfaatkan sumber daya yang ada di upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Pemanfaatan sumber daya yang ada dilangsungkan secara maksimal atas pimpinan instansi Diantara salah satu sumber daya madrasah ialah guru di madrasah itu sendiri ketika dilangsungkannya kegiatan workshop / pelatihan-pelatihan yang membutuhkan nara sumber maka guru di madrasah siap menjalankannya. Pimpinan instansi sangat mendukung pemanfaatan sumber daya manusia yang ada serta berkompeten.

Pemanfaatan selanjutnya yang dilangsungkan atas pimpinan instansi ialah secara memanfaatkan sarana serta prasarana yang ada di madrasah. Seperti pemanfaatan ruang serta bangunan di kegiatan peningkatan mutu guru. Pemanfaatan prasarana secara baik juga salah satu kunci terhadap kemajuan mutu guru di madrasah juga. Kepala sekolah telah melengkapi serta mendukung atas guru guna mampu menaikkan kompetensi mereka di segala bidang. Sumber daya lainnya yang tiada kalah penting ialah sumber daya keuangan madrasah. Sebab tanpa adanya sumber daya keuangan yang baik maka proses berjalannya pendidikan di madrasah akan sulit dicapai.

Dari hasil riset yang telah dilangsungkan atas peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang pihak sekolah menyediakan serta mendorong pihak guru di sekolah madrasah agar lebih produktif, proaktif di memanfaatkan sumber daya yang ada terhadap elaborasi serta peningkatan mutu guru di madrasah. Pimpinan instansi mengenakan sumber daya manusia yang ada di madrasah selaku sumber pengetahuan, kemudian sumberdaya sarana prasarana selaku pendukung guna pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. serta terakhir pimpinan instansi mengenakan sumber daya keuangan selaku penyokong seluruh pergerakan peningkatan mutu guru di madrasah.

Peran kepala sekolah sangat menopang keberhasilan suatu lembaga Pendidikan. Keberhasilan sekolah ialah keberhasilan kepala sekolah (Muflihah & Haqiqi, 2019). penyelenggaraan pembinaan mutu di sekolah menuntut kedudukan otoritas kepala sekolah, keterampilan pendidik yang luar biasa, serta kerjasama daerah yang ideal. Tinjauan tentang keseluruhan karakteristik barang / jasa yang menunjukkan kapasitasnya guna memenuhi persyaratan pengguna dikenal selaku kualitas, / kualitas seperti yang lebih sering disebut. Spesifikasi layanan pendidikan yang sesuai secara tujuan / manfaat pendidikan itu sendiri selalu selaku acuan ketika membicarakan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. atas karena itu, mampu dikatakan bahwa kemajuan program pendidikan yang dikoordinasikan atas asosiasi sekolah akan sangat sulit guna dicapai tanpa pengaturan perspektif antara kepala sekolah, pendidik serta masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan yang sebenarnya, serta bagaimana siklus pembelajaran di sekolah mesti diselesaikan. atas karena itu, pelopor sekolah, di hal disini, ialah administrator, pendidik, serta lingkungan setempat bekerja sama secara terkoordinasi di memahami pertujuan pendidikan guna membingkai kualitas generasi berikutnya tentang informasi, kemampuan, mentalitas, serta etika (Abdullah, 2018). Selain peran kepala sekolah, kesiapan guru dalam meningkatkan mutu madrasah ialah salah satu materi penting guna madrasah. Pimpinan instansi kian mengawasi serta mengevaluasi guru baik itu di di kelas maupun diluar kelas agar capaian yang diharapkan atas madrasah mampu maksimal.

Hal disini sesuai secara pandangan Primayana bahwa SDM pengurus sangat vital di menggarap hakekat persekolahan. Hal disini bergantung di landasan pendidikan yang mampu menciptakan serta memajukan sepenuhnya didukung atas SDM di padanya. atas karena itu, perlembaga pendidikan yang ingin maju serta berkembang mesti mengelola

sumber daya manusianya secara baik serta menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Pengerjaan yang sifatnya pembinaan masih diungkit-ungkit atas para pimpinan yayasan pendidikan di menghadapi SDM mereka guna situasi disini para guru serta guru (Primayana, 2015).

CONCLUSION

Mencermati perbincangan masalah yang berkaitan secara Tata Kerja Pimpinan instansi di Mengerjakan Sifat Tenaga pendidik di madrasah aliyah Swasta Staf Kesuma Madani Namorambe, Shop Serdang Regime. Kemudian, selanjutnya ialah resolusi yang sanggup didapat di hasil konsentrat selaku berikut:

1. Strategi yang dikenakan pimpinan instansi ialah mengenakan pendekatan *Normal-Reeducative Strategy* ialah proses inovasi, serta pelatihan (*training*) atas pihak-pihak yang berkepentingan langsung / tiada langsung menurut satuan waktu tertentu. Strategi disini didukung secara motivasi baik itu motivasi di diri guru itu sendiri maupun motivasi di eksternal. Pimpinan instansi serta guruan mengadakan *breafing* mingguan guna melihat perkembangan serta mengevaluasi kinerja guru. Kemudian dibutuhkan inovasi, pendidikan serta pelatihan serta pengawasan serta evaluasi yang dilangsungkan atas pimpinan instansi. Pimpinan instansi mendorong serta memfasilitasi langkah-langkah inovatif serta kreatif yang dilangsungkan atas seluruh guru-guru serta juga staf atas kemajuan madrasah.
2. Pimpinan instansi membantu para guru serta mendorong mereka guna berbuat lebih banyak. produktif, proaktif di memanfaatkan sumber daya yang ada terhadap elaborasi serta peningkatan mutu guru di madrasah. Pimpinan instansi mengenakan sumber daya manusia yang ada di madrasah selaku sumber pengetahuan, kemudian sumberdaya sarana prasarana selaku pendukung guna pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. serta terakhir pimpinan instansi mengenakan sumber daya keuangan selaku penyokong seluruh pergerakan peningkatan mutu guru di madrasah.
3. Kesiapan guru dalam meningkatkan mutu madrasah ialah:
 - a. Kesiapan kompetensi pedagogik ialah guru mesti menguasai teori serta prinsip pembelajaran serta mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif serta inovatif serta relevan secara kebutuhan peserta didik.
 - b. Kompetensi di kesiapan, kepribadian, dll. Kehadiran guru mampu memberikan efek positif di mana pun mereka berada, selaku teladan atas siswa guna diikuti serta berkembang. Seorang guru mesti berakhlak mulia, berwibawa, bijaksana, mampu mengevaluasi kinerjanya, serta kian berkembang.
 - c. Kesiapan kompetensi sosial, / kapasitas guru guna komunikasi yang efektif secara siswa, rekan kerja, orang tua, serta masyarakat secara keseluruhan Guru mesti mampu memenuhi tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat serta warga negara karena dia mesti memahami bahwa dia ialah bagian integral di masyarakat.
 - d. Persiapan kompetensi profesional, ialah kemampuan guru menguasai materi yang diajarkan, menghayati profesinya, serta mentaati semua etika mengajar di rangka menaikkan kinerja serta perbaikan diri.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2018). Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, serta partisipasi masyarakat di peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal riset Pendidikan*, 17(3), 190-198.

- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Pimpinan instansi Dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah di Pembinaan Profesionalisme Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 10-17.
- Arif, A. F. M., Malik, F. A., & Roziqin, M. K. (2022). Pengaruh Manajemen kepala madrasah Dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Di MTsN 13 Jombang Tahun 2020. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(1), 47-50.
- Devi, A. D. (2021). Analisis Mutu serta Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-13.
- Fahma, A., Mesiono, M., & Hadijaya, Y. (2021). Leading class program evaluation in improving the quality of education. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(02), 233-242.
- Fasli, J. & Supriadi, Dedi. (2008). *Reformasi Pendidikan di Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Fatoni, M. (2017). Peran Pimpinan instansi Dalam meningkatkan mutu Guru Di Mts Nurul Falah Talok Kresek Kabupaten Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02).
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.
- Ma'arif, M. A. (2016). Pendidikan Islam serta Tantangan Modernitas (Input, Proses serta Output Pendidikan Di Madrasah). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 47-58
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi riset Kualitatif Cet. Ke-XXV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran kepala sekolah dalam menaikkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48-63.
- Primayana, K. H. (2015). Manajemen sumber daya manusia di peningkatan mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(02), 7-15.
- Rohmah, N. (2020). Kepemimpinan Pendidikan di Elaborasi Budaya Kerja Dosen di Perguruan Tinggi. *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, 5(1), 15-32.
- Roziqin, M. K., & Abidin, M. R. Z. (2021). Peran Kepala Sekolah di Penerapan Kurikulum KMA Nomor 183 serta Nomor 184 Tahun 2019 di Madrasah Aliyah Al-Anwar Paculgowang Diwrek Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(2), 37-40.
- Siahaan, A. (2016). Strategi Pendidikan Islam dalam menaikkan Kualitas. *Almufida*.
- Surya, D. (2002). *Paradigma Baru: Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.
- Syafaruddin, Nurmawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan Menembangkan Keterampilan Menejemen Pendidikan Menuju Madrasah Efektif*. Medan: Perdana Publising.
- Wijaya, C. (2019). *Manajemen Sumber Daya Pendidik serta Guru*. Medan: LPPPI.
- Wijaya, C. (2020). *Kefektifan Kerja (Analisis Perspektif Perilaku Individu di Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.